

ABSTRAK

Dhanik Murjani. 2010. *Evaluasi Tes Tipe Pilihan Ganda Mid Semester Ganjil pada Ujian Mata Pelajaran Geografi SMA Se Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Program Keahlian Pendidikan Geografi. FIS. UNNES. Pembimbing: Drs. Sunarko, M.Pd dan Drs. Suroso, M.Si.

Kata Kunci: evaluasi, tes pilihan ganda

Evaluasi hasil belajar merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran, karena melalui evaluasi dapat diketahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan disamping sebagai pendorong bagi siswa untuk mengikuti proses belajar yang lebih baik. Keberhasilan evaluasi tergantung dari kualitas alat ukur yang digunakan apakah mampu mengukur apa yang hendak diukur, konsisten, memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, daya pembeda yang layak serta memiliki distraktor yang baik apabila evaluasi dalam bentuk pilihan ganda. Melalui penelitian ini akan diuji secara empiris bagaimana kualitas tes pilihan ganda mid semester SMA se Kecamatan Wirosari? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas tes pilihan ganda yang digunakan ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan distraktornya. Populasi dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda untuk mid semester ganjil yang berjumlah 9 kelas dari 3 SMA Se Kecamatan Wirosari, 9 kelas tersebut semuanya dijadikan sampel penelitian. Tes tersebut diuji dianalisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, indeks kesukaran dan analisis distraktor pada masing-masing sekolah sesuai dengan tingkatan kelasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tes pilihan ganda mid semester SMA se Kecamatan Wirosari pada mata pelajaran geografi tergolong kurang layak. Hal ini ditunjukkan dari analisis validitas soal yang valid sebesar 33,33% sedangkan 66,67% dalam katagori tidak valid. Instrumen tes yang digunakan tergolong tidak reliabel karena nilai koefisien reliabilitas kurang dari nilai r kritik $\geq 0,4$, memiliki tingkat kesukaran yang sedang, dengan proporsi soal sukar sedikit bahkan tak ada satupun soal yang tergolong mudah. Dilihat dari daya pembedanya sebanyak 42% memiliki daya pembeda jelek, serta memiliki pengecoh yang kurang berfungsi, terbukti masih ada 51% pengecoh dengan kategori kurang baik. Disarankan kepada guru geografi se-Kecamatan Wirosari untuk melakukan analisa soal terlebih dahulu setelah membuat soal dengan cara mengujicobakan soal-soal sehingga diperoleh soal-soal yang layak. Selanjutnya soal-soal yang layak diinfentarisasi menjadi kumpulan soal (bank soal) yang dapat digunakan untuk pengambilan data hasil relajar siswa. Untuk memperoleh soalsoal yang layak, diperlukan kerjasama antar guru Geografi dalam menyusun soal bersama dengan memperhatikan beberapa aspek: validitas, reliabilitas, daya pembeda, indeks kesukaran dan keberfungsian distraktor. Analisis bersama tersebut sebagai bagian dari uji valditas ahli sebelum dilakukan pengujian secara empiris. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disarankan kepada guru geografi se Kecamatan Wirosari untuk melakukan analisa soal terlebih dahulu setelah membuat soal dengan cara mengujicobakan soal-soal sehingga diperoleh soal-soal yang layak. Selanjutnya soal-soal yang layak diinfentarisasi menjadi kumpulan soal (bank soal) yang dapat digunakan untuk pengambilan data hasil relajar siswa. Untuk memperoleh soal-soal yang layak, diperlukan kerjasama antar guru Geografi dalam menyusun soal bersama dengan memperhatikan beberapa aspek: validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan keberfungsian distraktor. Analisis bersama tersebut sebagai bagian dari uji valdiitas ahli sebelum dilakukan pengujian secara empiris.